

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO KEUANGAN PT. UNILEVER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Alma¹, Syiahriah Semaun, Abdul Hamid

¹Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

²Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

³Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 17, 2022

Revised September 17, 2022

Accepted October 10, 2022

Available online November 1, 2022

Keywords:

Dollar Cost Averaging Method, Stock investment

Paper type: Research paper

Please cite this article: Asriadi Arifin Adi, Dian Novianti, Trian Fisman Adisaputra "Manajemen Zakat Baznas" MONETA : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah [ONLINE], Volume 01 Number 02 (May, 2022)

Cite this document:

Turabian 8th edition

*Corresponding author

e-mail: alma123@gmail.com

Page: 65-82

ABSTRACT

The aim of this research is to determine financial performance through liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios which are then linked to Sharia Financial Management. This research is quantitative research with a case study approach. Data collection techniques by looking at PT's annual financial reports. Unilever for the 2019-2021 period on the Indonesia Stock Exchange, Makassar Branch. The research results were analyzed based on a liquidity ratio of <1 , which means that the liquidity ratio does not have a significant effect on financial ratios, based on a solvency ratio of <1 , which means that the solvency ratio does not have a significant effect on financial ratios, based on an activity ratio of <1 , which means that the activity ratio does not have a significant effect on financial ratios, activity ratios, profitability ratios are >1 , which means that financial performance based on profitability ratios has a significant effect on financial ratios.

MONETA with CC BY license. Copyright © 2021, the author(s)

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang kemudian dikaitkan dengan Manajemen Keuangan Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan melihat laporan keuangan tahunan PT. Unilever periode 2019-2021 di Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar. Hasil penelitian yang dianalisis berdasarkan rasio likuiditas sebesar <1 yang artinya rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio keuangan, berdasarkan rasio solvabilitas sebesar <1 yang artinya rasio solvabilitas tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap rasio keuangan, berdasarkan rasio aktivitas sebesar <1 yang artinya rasio aktivitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio keuangan rasio aktivitas, rasio profitabilitas sebesar >1 yang artinya kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap rasio keuangan.

INTRODUCTION

Laporan keuangan perusahaan mengandung nilai akuntansi yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan. Menurut munawir laporan keuangan adalah sarana untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan tentang optimalisasi perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan keuntungan yang ada. Dari laporan keuangan inilah berbagai pihak yang berkepentingan dapat memutuskan kebijakan ekonomi.

Gambar 1.1 Grafik Data Harga Saham

Laporan keuangan terpublikasi ke publik mengandung arti penting dalam menganalisis kondisi perusahaan yang didalamnya mengandung informasi yang cukup luas tentang tingkat kesehatan suatu perusahaan. Di setiap perusahaan pengambilan keputusan selalu mempertimbangkan informasi dari laporan keuangan perusahaan, angka akuntansi ini akan dianalisis oleh bagian keuangan lebih dahulu kemudian diserahkan kepada pengambil kebijakan untuk memutuskan langkah perusahaan kedepannya. Dalam proses analisa keuangan seluruh sektor menjadi pertimbangan menejer dalam memutuskan kebijakan perusahaan kedepannya.

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu penting untuk mengukur dan menganalisisnya melalui laporan keuangan. Pada dasarnya laporan keuangan memuat angka-angka akuntansi yang menyajikan informasi kegiatan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan memegang peran penting dalam dinamika operasional perusahaan, karena dari laporan keuangan para investor akan membuat keputusan terkait penambahan modal atau bahkan mencabut modal yang ada pada perusahaan. Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan yang bermain di pasar modal, karena perusahaan yang menjadi emiten akan disyaratkan untuk membuat laporan keuangan tahunan dan dapat diakses oleh masyarakat umum.

Penelitian yang dilakukan menjabarkan data keuangan yang ditinjau selama tiga tahun terakhir antara tahun 2019 sampai akhir periode 2021 melalui data awal berikut:

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Laba Sebelum Pajak
2019	7.392.837	20.649.371	9.901.772
2020	7.163.536	20.534.632	9.206.869
2021	5.758.148	19.068.532	7.496.592

Sumber data: laporan keuangan PT. Unilever Tbk 2019-2021, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

Persaingan dunia usaha di era globalisasi ini memaksa perusahaan untuk mampu bersaing dalam mempertahankan eksistensinya. Industri kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi industri yang mendasar dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Sehingga menarik untuk dinilai kinerja keuangannya adalah PT. Unilever Indonesia, Tbk yang merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang produksi kebutuhan rumah tangga terbesar di Indonesia. Rangkaian produk yang tersedia dalam unilever mencakup produk seperti home care serta beberapa makanan.

Persaingan dunia usaha di era globalisasi ini memaksa perusahaan untuk mampu bersaing dalam mempertahankan eksistensinya. Industri kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi industri yang mendasar dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Sehingga menarik untuk dinilai kinerja keuangannya adalah PT. Unilever Indonesia, Tbk yang merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang produksi kebutuhan rumah tangga terbesar di Indonesia. Rangkaian produk yang tersedia dalam unilever mencakup produk seperti home care serta beberapa makanan.

Rasio keuangan merupakan salah satu metode analisis dalam manajemen keuangan untuk melihat kondisi suatu perusahaan. Analisis ini membandingkan dua angka dalam akuntansi atau laporan keuangan setiap periodenya. Dari analisis rasio ini dapat dilihat apakah perusahaan yang dilihat tersebut dalam kondisi sehat atau tidak.

Analisis rasio keuangan adalah tahap awal dalam menilai keuangan perusahaan, sebab rasio keuangan pada dasarnya memberikan informasi atau gambaran hubungan berbagai angka akuntansi. Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, hingga laporan perubahan modal menjadi instrumen penting dalam analisis rasio keuangan yang dimana angka akuntansi pada pos-pos tersebutlah yang digunakan dalam berbagai rumus rasio. Ada berbagai jenis rasio keuangan yang mencerminkan informasi yang berbeda. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 macam rasio, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas. Rasio-Rasio berikut ditentukan melalui rumus yang dipergunakan dalam menghitung Laporan Keuangan

THEORY

1. Kinerja Keuangan

Kinerja adalah potret capaian pelaksanaan kegiatan dan progmas serta kebijakan dalam terwujudnya visi dan misi suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai upaya evaluasi perusahaan dalam

melihat efektifitas dalam mencapai tujuan dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

- a. Penilaian kinerja perusahaan
- b. Laporan Keuangan

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

- a. *Screening* (sarana informasi), analisa dilakukan melalui angka akuntansi tanpa perlu turun langsung di perusahaan.
- b. *Understanding* (pemahaman), dengan cara memahami perusahaan baik kondisi keuangan maupun bidang usaha perusahaan.
- c. *Forecasting* (peramalan), analisa yang dapat melihat atau memperkirakan kondisi perusahaan pada masa mendatang.
- d. *Diagnosis* (diagnose), analisa ini mendeteksi masalah dalam perusahaan baik pada sisi keuangan dan manajemennya.
- e. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan capaian di masa yang akan datang.

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang dijasikan indikator pengukuran dalam emnilai kondisi perusahaan melalui angka akuntansi, rasio keuangan membandingkan dua angka akuntansi dari pos laporan keuangan seperti Neraca, Laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.

4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas terdiri dari:

- 1) Ratio Lancar (*Current ratio*)

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

- 2) Ratio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini membandingkan aktiva lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar.

- b. Rasio Manajemen Utang (*Leverage*)

Rasio ini mengukur seberapa besar utang mendanai perusahaan dalam proses operasionalnya.

Berikut beberapa jenis rasio manajemen utang.

a. *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*

Rasio ini membandingkan utang dengan total asset, semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar pula asset dibiayai oleh utang.

b. *Debt to Total Equity Ratio (DER)*

Rasio ini membandingkan antara utang dengan ekuitas.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh return atau keuntungan, rasio ini terdiri dari:

a. Margin laba atas Penjualan (*Net Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk melihat banyaknya keuntungan operasional dari mata uanga penjualan.

b. *Return on Asset (ROA)*

Rasio ini mngukur seberapa besar keuntungan perusahaan dalam pengelolaan asetnya.

c. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dalam pengelolaan modal perusahaan.

METHODS

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif Pendekatan yang dilakukan adalah memakai metode penelitian kuantitatif. Yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian terstruktur yang menggunakan prosedur statistik atau prosedur lainnya dari sebuah pengukuran (kuantifikasi). Penggunaan angka banyak dituntut dalam penelitian kuantitatif, mulai dari tahap pengumpulan data, interpretasi data, hingga penyajian hasil penelitian. Penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau gejala secara detail, sistematis, akurat dan faktual, serta menggambarkan fakta, sifat, dan kaitan antar fenomena yang diteliti tersebut.

RESULT AND DISCUSSION

1. Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Berdasarkan Rasio Keuangan Likuiditas

Rasio likuiditas adalah pengukuran kinerja keuangan berdasarkan kemampuan asset lancar yang tersedia di perusahaan untuk menyesuaikan kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio yaitu rasio yang mengukur sejauh mana aktiva lancar PT. Unilever Tbk dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya.

Perhitungan *Current Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Aktiva lancar	8.530.334	8.828.360	7.642.208
Utang lancar	13.065.308	13.357.536	12.445.152

Sumber data: laporan keuangan PT. Unilever Tbk 2019-2021, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

Quick ratio yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang bersifat sewaktu-waktu dengan menggunakan aset lancar seperti Kas atau tabungan pada bank.

Perhitungan *Quick Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Aktiva lancar	8.530.334	8.828.360	7.642.208
Persediaan	2.429.234	2.463.104	2.453.871
Utang lancar	13.065.308	13.357.536	12.445.152

Sumber data: laporan keuangan PT. Unilever Tbk 2019-2021, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

2. Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Berdasarkan Rasio Keuangan Solvabilitas

Debt to asset ratio merupakan rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Angka itu diperoleh dengan membandingkan total utang dengan total aset.

Table 4.3 Perhitungan *Debt To Asset Ratio* PT. Unilever 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Total utang	15.367.509	15.597.264	14.747.263
Total aktiva	20.649.371	20.534.632	19.068.532

Sumber data: laporan keuangan PT. Unilever Tbk 2019-2021, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

Debt to Equity Ratio rasio ini mengukur dana yang dimiliki perusahaan dengan utang yang dimiliki perusahaan dari segi permodalannya.

Perhitungan *Debt To Equity Ratio* PT. Unilever 2019-2021

keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Total utang	15.367.509	15.597.264	14.747.263

Modal	19.068.532	20.534.632	20.649.371
-------	------------	------------	------------

Sumber data: laporan keuangan PT. Unilever Tbk 2019-2021, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

3. Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Berdasarkan Rasio Keuangan Profitabilitas

a. Net Profit Margin Ratio

Rasio ini mengukur seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari perusahaan melalui aktivitas penjualan yang dilakukannya.

Perhitungan Net Profit Margin Ratio PT. Unilever 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Laba bersih	42.922.563	42.972.474	39.545.959
Penjualan	7.392.837	7.163.536	5.758.148

Sumber data: laporan keuangan PT. Unilever Tbk 2019-2021, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

b. Return on Asset (ROA)

Rasio ini ingin melihat seberapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas pengelolaan aset yang dilakukannya.

Perhitungan Return On Asset PT. Unilever 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Laba bersih sebelum pajak	9.901.772	9.206.869	7.496.592
Total aset	20.649.371	20.534.632	19.068.532

Sumber data: laporan keuangan PT. Unilever Tbk 2019-2021, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

c. Return On Equity (ROE)

Rasio ini mengukur tingkat profit atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan dilihat dari aktivitas pengelolaan modalnya.

Perhitungan Return On Equity PT. Unilever 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Laba bersih setelah pajak	5.758.148	7.163.536	7.392.837
Total Ekuitas	5.281.862	4,937,368	4,321,269

Sumber data: laporan keuangan PT. Unilever Tbk 2019-2021, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

Pembahasan

1. Rasio keuangan

a. Current Ratio

Hasil Perhitungan *Current Ratio* Periode 2019-2021

Ket erangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	0,65%	0,66%	0,61%

Sumber data: diolah oleh peneliti

Perhitungan *current ratio* diatas Tahun 2019 memperoleh nilai sebesar 0,65 kali yang artinya aktiva lancar sebanyak 0,65 utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 0,65 aktiva lancar. Tahun 2020 *current ratio* mengalami kenaikan sebanyak 0,01 kali dari tahun 2019 sebesar 0,65 kali menjadi 0,66 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 0,66 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh 0,65 kali aktiva lancar. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh turunnya aktiva lancar dari Rp 8.530.334 menjadi Rp 8.828.360 dan utang lancar juga mengalami kenaikan yang sebelumnya hanya Rp 13.065.308 menjadi Rp 13.357.536. Tahun 2021 *current ratio* mengalami penurunan sebanyak 0,04 kali dari tahun 2020 sebesar 0,66 kali menjadi 0,61 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 0,61 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh 0,61 kali aktiva lancar. Terjadinya penurunan disebabkan oleh turunnya utang lancar dari Rp 8.828.360 menjadi Rp 7.642.208 dan utang lancar juga mengalami penurunan yang sebelumnya hanya Rp 13.357.536 menjadi Rp. 12.445.152. dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan yang berbeda tiap tahunnya, hal ini bergantung pada laporan keuangan yang di keluarkan perusahaan tiap tahunnya.

b. Quick ratio

Berdasarkan pada gambar tabel 4.2 maka dapat dilihat, quick ratio PT. Unilever Tbk dari tahun 2019 sampai dengan 2021.

Hasil Perhitungan Quick Ratio Periode 2019-2021

Ket erangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Quick Ratio</i>	0,33%	0,48%	0,42%

Sumber data: diolah oleh peneliti

Perhitungan *quick ratio* diatas Tahun 2019 memperoleh nilai sebesar 0,33 kali yang artinya aktiva lancar sebanyak 0,33 utang lancar atau setiap Rp 1,00

utang lancar dijamin oleh Rp 0,33 aktiva lancar. Tahun 2020 *quick ratio* mengalami kenaikan sebanyak 0,15 kali dari tahun 2019 sebesar 0,33 kali menjadi 0,48 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 0,48 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh 0,48 kali aktiva lancar. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya aktiva lancar dari Rp 8.530.334 menjadi Rp 8.828.360 dan utang lancar juga mengalami kenaikan yang sebelumnya hanya Rp 13.065.308 menjadi Rp 13.357.536 serta persediaan yang mengalami kenaikan pada awalnya Rp 2.429.234 menjadi Rp 2.463.104. Tahun 2021 *quick ratio* mengalami penurunan sebanyak 0,06 kali dari tahun 2020 sebesar 0,48 kali menjadi 0,42 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 0,42 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh 0,42 kali aktiva lancar. Dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan yang berbeda tiap tahunnya, dengan kenaikan pada tahun 2020 dan penurunan kembali pada tahun 2021.

Hasil penelitian ini pada *Quick Ratio* mendukung penelitian Muhammad Amri yang berjudul "*Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipta Indonesia*" yang menyatakan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam asset lancar serta persediaan sehingga kemampuan untuk menutupi kewajiban lancar semakin kecil hal ini ditandai dengan meningkatnya kewajiban lancar yang semakin meningkat harus dipenuhi oleh perusahaan setiap tahunnya. Semakin tinggi aktiva lancar yang didapatkan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk menutupi utang lancarnya. Sebaliknya jika utang lancar lebih tinggi dari pada aktiva lancar maka semakin sulit perusahaan untuk menutupi utangnya.

c. Debt To Asset Ratio

Hasil Debt To Asset Ratio Perhitungan Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Debt To Asset Ratio</i>	0,74%	0,76%	0,77%

Sumber data: diolah oleh peneliti

Perhitungan debt to asset ratio pada tahun 2019 sebesar 0,74 kali atau 0,74% aktiva unilever dibiayai dengan utang. Perbandingan hutang atas aktiva pada tahun 2019 adalah 0,74: 1 yang berarti setiap Rp 0,74 hutang dijamin oleh Rp 1,00 aktiva. Nilai debt to asset ratio pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 0,02% atau 0,02 kali dari tahun 2019 yaitu sebesar 0,74 atau 0,74% menjadi 0,76 atau 0,76%. Perbandingan hutang atas aktiva pada tahun 2020 adalah 0,76: 1 yang berarti bahwa setiap 0,76 jumlah hutang dijamin oleh Rp 1,00 aktiva. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya total utang dari Rp 15.367.509 menjadi Rp. 15.597.264 dan total aktiva juga mengalami penurunan dari Rp 20.649.371 menjadi Rp 20.534.632. debt to asset ratio pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 0,01% atau 0,01 kali dari tahun 2020 yaitu

sebesar 0,76% atau 0,76 kali menjadi 0,77% atau 0,77 kali. Kenaikan ini disebabkan oleh turunnya total utang dari Rp. 15.597.264 menjadi Rp 14.747.263 dan total aktiva juga mengalami penurunan dari 20.534.632 menjadi Rp 19.068.532. dapat disimpulkan bahwa terjadinya kenaikan dan penurunan yang signifikan yang berbeda tiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan yang stabil tiap tahunnya, hal ini berarti bahwa perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik dan perusahaan dapat memperoleh pinjaman walaupun tidak memenuhi standar rasio.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Desmayenti yang berjudul "*Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Hero Supermarket Tbk.*", yang pada perhitungan *Debt To Asset Ratio* mendapatkan nilai yang cukup baik akan tetapi pada perusahaan PT. Unilever angkanya tidak memenuhi standar rasio keuangan. Untuk mempertahankan tingkat *Debt To Asset Ratio* perusahaan maka sebaiknya perusahaan dapat lebih meningkatkan total aktiva agar dapat menutupi hutang-hutang perusahaan.

d. Debt to Equity Ratio

Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Debt To Equity Ratio	0,80%	0,75%	0,71%

Sumber data: diolah oleh peneliti

Hasil perhitungan diatas diperoleh nilai dari Debt To Equity Ratio tahun 2019 sebesar Rp 0,80. Perbandingan atas total utang tahun 2019 adalah 0,80 :1 artinya setiap Rp 0,80 dijamin oleh Rp 1,00 modal. Nilai Debt To Equity Ratio pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 0,05% dari tahun 2019 sebesar 0,80% menjadi 0,75%. Perbandingan atas total utang tahun 2020 adalah 0,75% artinya setiap Rp 0,75 dijamin oleh Rp 1,00 modal. Terjadinya penurunan disebabkan oleh naiknya total utang dari Rp 15.367.509 menjadi Rp 15.597.264 sementara itu pada modal mengalami kenaikan yang pada awalnya sejumlah Rp 19.068.532 menjadi Rp 20.534.632. Pada tahun 2021 nilai Debt To Equity Ratio juga mengalami penurunan sebanyak 0,04% dari tahun 2020 sebesar 0,75% menjadi 0,71%. Perbandingan atas total utang tahun 2021 adalah 0,71% artinya setiap Rp 0,71 dijamin oleh Rp 1,00 modal. Terjadinya penurunan disebabkan oleh turunnya total utang dari Rp 15.597.264 menjadi Rp 14.747.263 sedangkan modal yang mengalami kenaikan dari Rp 20.534.632 menjadi Rp 20.649.371. Dapat disimpulkan bahwa pada rasio ini terjadi penurunan yang berbeda tiap tahunnya.

Net Profit Margin Ratio

Tabel 4.18 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin Ratio* Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Net Profit Margin Ratio</i>	5,80%	6,00%	6,87%

Sumber data: diolah oleh peneliti

Perhitungan pada tahun 2019 Net Profit Margin Ratio sebesar 5,80 kali atau 5,80% Laba bersih dibagi penjualan. Perbandingan pada tahun 2019 adalah 5,80: 1 yang berarti setiap Rp 5,80 Laba bersih dijamin oleh Rp 1,00 total aset. Nilai Net Profit Margin Ratio pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 0,20 % atau 0,20 kali dari tahun 2019 yaitu sebesar 5,80 kali atau 5,80% menjadi 6,00 atau 6,00 %. Perbandingan Laba bersih atas penjualan pada tahun 2020 adalah 6 : 1 yang berarti bahwa setiap 6,00 jumlah Laba bersih dijamin oleh Rp 1,00 Penjualan. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya Laba bersih dari Rp 42.922.563 menjadi Rp. 42.972.474. Penjualan mengalami penurunan dari Rp 7.392.837 menjadi Rp. 7.163.536. Net Profit Margin Ratio pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 0,87% atau 0,87 kali dari tahun 2020 yaitu sebesar 6,00 atau 6,00 % menjadi 6,87% atau 6,87 kali. Kenaikan ini disebabkan oleh turunnya Laba bersih dari Rp. 42.972.474 menjadi Rp 39.545.959 dan penjualan juga mengalami penurunan dari menjadi Rp. 7.163.536 menjadi Rp 5.758.148. Dari tahun 2019 sampai 2021 rasio ini cenderung mengalami kenaikan yang stabil dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat melakukan efisiensi atas beban operasional serta beban lain lain.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian apapun di dalam penelitian relevan karena tidak terdapat Net Profit Margin Ratio didalamnya.

e. Return On Equity (ROA)

Tabel 4.19 Hasil Perhitungan *Return On Asset* Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Return On Asset</i>	0,48%	0,45%	0,39%

Sumber data: diolah oleh peneliti

Perhitungan pada tahun 2019 *Return On Asset* sebesar 0,48 kali atau 0,48% Laba bersih sebelum pajak dibagi total aset. Perbandingan pada tahun 2019 adalah 0,48: 1 yang berarti setiap Rp 0,48 Laba bersih sebelum pajak dijamin oleh Rp 1,00 total aset. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 0,03 % atau 0,03 kali dari tahun 2019 yaitu sebesar 0,48 kali atau 0,48% menjadi 0,45 atau 0,45%. Perbandingan Laba bersih sebelum pajak atas total aset pada tahun 2020 adalah 0,45: 1 yang berarti bahwa setiap 0,45 jumlah Laba bersih sebelum pajak dijamin oleh Rp 1,00 total aset. Terjadinya penurunan disebabkan oleh turunnya Laba bersih sebelum pajak dari Rp 9.901.772 menjadi Rp. 9.206.869. Total Aset mengalami penurunan

dari Rp 20.649.371 menjadi Rp. 20.534.632. *Return On Asset* pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 0,06% atau 0,06 kali dari tahun 2020 yaitu sebesar 0,45 atau 0,45% menjadi 0,39% atau 0,39 kali. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya Laba Bersih Sebelum Pajak dari Rp. 9.206.869 menjadi Rp 7.496.592 dan Total Aset juga mengalami penurunan dari menjadi Rp. 20.534.632 menjadi Rp 19.068.532. Dari tahun 2019 sampai 2021 rasio ini cenderung mengalami kenaikan yang stabil hal ini berarti PT. Unilever dapat mengelola asetnya secara produktif akan tetapi belum dapat dikatakan memenuhi standar rasio.

Return On Equity (ROE)

Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Return On Equity Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Return On Equity</i>	1,09%	1,62%	1,71%

Sumber data: diolah oleh peneliti

Perhitungan pada tahun 2019 *Return On Equity* sebesar 1,09 kali atau 1,09% Laba bersih setelah pajak dibagi modal sendiri. Perbandingan pada tahun 2019 adalah 1,09: 1 yang berarti setiap Rp 1,09 Laba bersih setelah pajak dijamin oleh Rp 1,00 modal sendiri. Nilai *Return On Equity* pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 0,53 % atau 0,53 kali dari tahun 2019 yaitu sebesar 1,09 kali atau 1,09% menjadi 1,62 atau 1,62%. Perbandingan Laba Bersih Setelah Pajak atas Total Ekuitas pada tahun 2020 adalah 1,62: 1 yang berarti bahwa setiap 1,62 jumlah Laba bersih setelah pajak dijamin oleh Rp 1,00 Total Ekuitas. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya Laba bersih setelah pajak dari Rp 5.758.148 menjadi Rp. 7.163.536. Total Ekuitas mengalami penurunan dari Rp 5.281.862 menjadi Rp. 4.937.368. *Return On Equity* pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 0,09% atau 0,09 kali dari tahun 2020 yaitu sebesar 1,62 atau 1,62% menjadi 1,71% atau 1,77 kali. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya Laba Bersih Setelah Pajak dari Rp. 7.163.536 menjadi Rp 7.392.837 dan Total Ekuitas juga mengalami penurunan dari menjadi Rp. 4.937.368 menjadi Rp 4.321.269. Dari tahun 2019 sampai 2021 rasio ini cenderung mengalami kenaikan yang stabil hal ini berarti perusahaan mampu menyeimbangkan ekuitas yang dimilikinya dalam menghasilkan laba.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk menggunakan metode investasi *Dollar Cost Averaging* mulai 2016-2021 dapat diperoleh keuntungan Rp. 40.089.400 atau 27,84% dari modal melakukan investasi. Sehingga metode *Dollar Cost Averaging* dinilai efektif untuk digunakan dalam berinvestasi dipasar modal.

Berdasarkan analisis manajemen keuangan syariah dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* dengan metode investasi yang sesuai dengan prinsip islam karena investasi merupakan anjuran bagi islam karena terdapat kepentingan umat. Namun perusahaan pada penelitian ini tidak sesuai pada prinsip syariah karena terdapat unsur riba dalam transaksinya dan tidak terdaftar kedalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

REFERENCES

- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati, *Metologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Arifin, Johar, *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial Dan Non Finansial)*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2007.
- Asnaini, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Astuti, Retno Budi. 'Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Rasio', 15.1 (2011)
- Azizah, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Perbandingan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Dan Du Pont System)' *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25.2, (2015)
- Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.
- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia:

- Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.
- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using *Khuṣūṣ Al-Balwā*. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(6), 2757-65.
- Brigham F. Eugene dan Houston, Dasar - Dasar Manajemen Keuangan: Assetials Of Financial Management, Jakarta: Salemba Empat, 2010
- Clay, Jason, Exploring The Links Between International Business And Poverty Reduction: A Case Study Of Unilever Indonesia, Netherlands: Oxfam GB, 2005.
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Dismayenti. 2012. " Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Hero Supermarket Tbk" Skripsi Sarjana; UIN Suska Riau: Pekanbaru.
- Faizal, Henry, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Hadityo, Farras Shaesardy, Muhammad Giffari Dewantara, and Muhammad Luthfi Rafi. "Perbandingan Strategi Lump-sum dan Dollar Cost Averaging pada Momentum Tumbuhnya Emiten Sektor Teknologi Indonesia.' *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 1.1 (2021).
- Hafidudhin, Didin dan Henri Tanjung, *Manajemen Keuangan Syari'ah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insai Pres, 2003.

- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Haming, Murdifin dan Salim Basalamah. 2010. *Investasi Proyek dan Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, M. H. & Halim, A., Analisis Laporan Keuangan, Edisi 3, Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN, 2007.
- Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan StrukturalTRUKTURAL Equation Model-Partial Least Square| Hanike| Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191.
- Hartono, Sony, 'Strategi Dollar Cost Averaging Untuk Menarik Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Dalam Rangka Peningkatan Penerimaan Pajak', *Info Artha* 2.1 (2018).
- J.S., Mariano William. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan"Skripsi Sarjana; Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Malang: UB Press, 2018.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Isses*, 24, 1.
- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 470.

- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih dan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta: Andi, 2011.
- Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3), 322-334.
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.
- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, 9, 573.
- Prastowo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2011.
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah "Zero-Dollar Tourist" Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- Qadim, Husnul, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin*, Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati, 2018.
- Rahmawati, Naili, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam (IAIN) Mataram, 2015.
- Riswan, Yolanda Fatrecia Kesuma, 'Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor' *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5.1 (2014).
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

- Sakriani, Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Di Bursa Efek Indonesia, Parepare: IAIN Parepare, 2022.
- Sarwono, Jonathan, PASW Statistics 18: Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Septiana, Aldila, ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sumantoro, *Bunga Rampai Permasalahan Penanaman Modal dan Pasar Modal*, Bandung: Bina Cipta, 1989.
- Sunendar, Joeliardi, *Cara Simpel Berinvestasi di Pasar Modal*, Jakarta: Joelardi Sunendar, 2020.
- Syamsuddin, Lukman, Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Sinring, B., & Mas'ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, 5(4), 32-40.
- Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-7.
- Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1600-1614.

- Thian, Alexander, Pasar Modal Syariah, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2021.
- Tijiang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*.
- Wibowo, Dedi dan Sandi Nugraha Sutanto, 'Reksa Dana Saham: Metode Alternatif Investasi Reksa Dana Saham Pada 5 Manajer Investasi Dengan Kelolaan Terbesar Di Indonesia Periode 2006-2015', *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 1.1 (2016)
- Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.
- Constantinides, 'A Note On The Suboptimality Of Dollar-Cost Averaging As An Investment Policy', *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 14.2 (1979).